



# BERITA RESMI STATISTIK

**BPS PROVINSI JAWA BARAT**

No. 11/02/32/Th XIX, 6 Februari 2017

## INDEKS TENDENSI KONSUMEN

### INDEKS TENDENSI KONSUMEN (ITK) TRIWULAN IV-2016

**SEBESAR 101,59**

- ☑ Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi terkini yang dihasilkan Badan Pusat Statistik melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). ITK merupakan indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan triwulan mendatang. STK Provinsi Jawa Barat sebanyak 2.560 rumah tangga setiap triwulan pada tahun 2016 ini, dengan pemilihan sampel yang dilakukan secara panel setiap triwulan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perubahan persepsi konsumen antar waktu.
- ☑ Indeks Tendensi Konsumen (ITK) di Jawa Barat pada triwulan IV-2016 sebesar 101,59 artinya kondisi ekonomi konsumen pada triwulan IV-2016 ini meningkat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Tingkat optimisme konsumen pada triwulan IV-2016 ini lebih rendah jika dibandingkan dengan triwulan III-2016 yang lalu (nilai ITK sebesar 108,27).
- ☑ Kondisi ekonomi konsumen triwulan IV-2016 meningkat didorong oleh peningkatan pendapatan rumah tangga (nilai indeks sebesar 103,30), dan peningkatan volume/frekuensi konsumsi barang/jasa triwulan IV-2016 (nilai indeks sebesar 105,01) dibandingkan triwulan III-2016, walaupun adanya pengaruh inflasi terhadap konsumsi (nilai indeks sebesar 95,69).
- ☑ Nilai ITK di Jawa Barat pada triwulan I-2017 diperkirakan sebesar 104,62 artinya kondisi ekonomi konsumen diperkirakan akan meningkat dengan tingkat optimisme konsumen yang diperkirakan lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan IV-2016

## 1. INDEKS TENDENSI KONSUMEN TRIWULAN IV-2016

ITK di Jawa Barat pada triwulan IV-2016 sebesar 101,59 artinya kondisi ekonomi konsumen meningkat dengan tingkat optimisme yang lebih rendah dibandingkan dengan triwulan III-2016. Berdasarkan variabel pembentuknya, kondisi ekonomi konsumen pada triwulan IV-2016 meningkat terutama didorong oleh pendapatan rumah tangga dengan indeks sebesar 103,30 dan adanya peningkatan volume/frekuensi konsumsi barang/jasa triwulan IV-2016 (nilai indeks sebesar 105,01) dibandingkan triwulan III-2016. Adapun variabel pembentuk ITK lainnya menunjukkan adanya pengaruh inflasi terhadap konsumsi (nilai indeks sebesar 95,69).

**Tabel 1**  
**Indeks Tendensi Konsumen Triwulan IV Tahun 2016**  
**Menurut Variabel Pembentuknya**

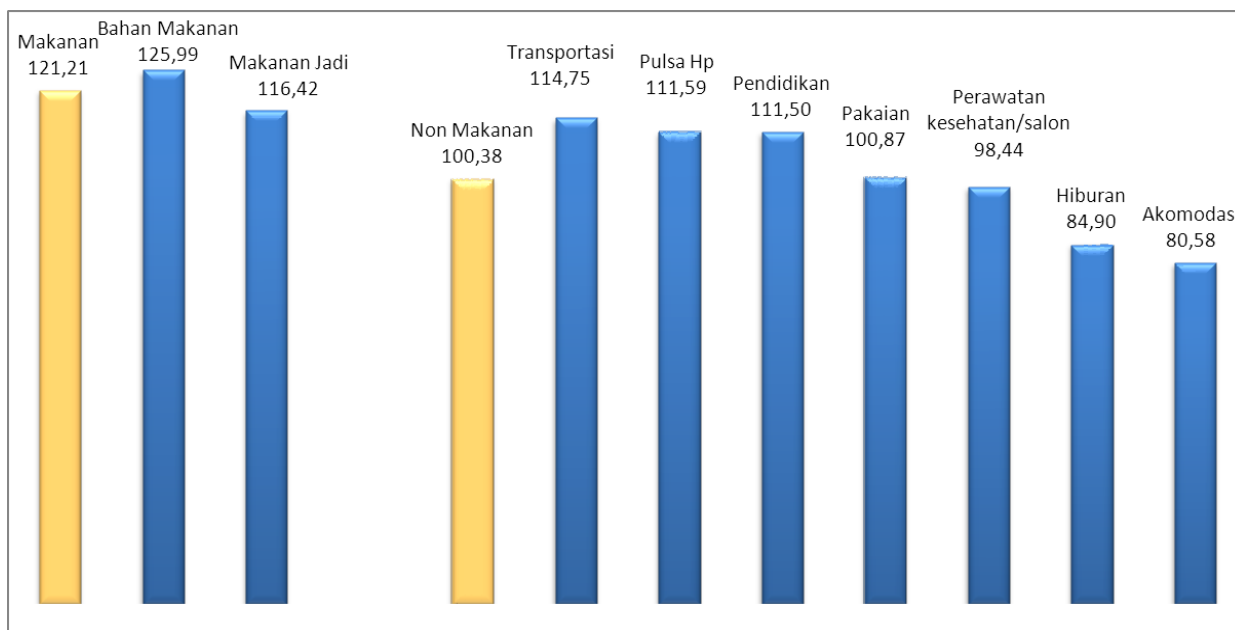
Variabel Pembentuknya	Triwulan IV-2016
[1]	[2]
Pendapatan rumah tangga kini	103,30
Pengaruh Inflasi terhadap total pengeluaran Rumah Tangga	95,69
Volume konsumsi barang/jasa	105,01
<b>Indeks Tendensi Konsumen</b>	<b>101,59</b>

Jika komponen volume konsumsi barang/jasa dirinci menurut kelompok barang dan jasa, maka pada triwulan IV-2016 kedua jenis komoditas konsumsi menunjukkan peningkatan dibandingkan triwulan III-2016. Peningkatan konsumsi komoditas makanan lebih tinggi daripada komoditas non makanan, dimana indeks komponen makanan sebesar 121,21 dan indeks komponen non makanan sebesar 100,38.

Hampir seluruh volume konsumsi barang/jasa mengalami peningkatan dibandingkan triwulan III-2016, kecuali komoditas perawatan kesehatan/ salon, komoditas hiburan dan akomodasi. Komoditas makanan, yaitu bahan makanan dan makanan jadi pada triwulan IV-2016 ini mengalami peningkatan dibandingkan triwulan III-2016. Komoditas bahan makanan mengalami peningkatan tertinggi yaitu dengan angka indeks mencapai 125,99, dan komoditas makanan jadi meningkat dengan angka indeks sebesar 116,42.

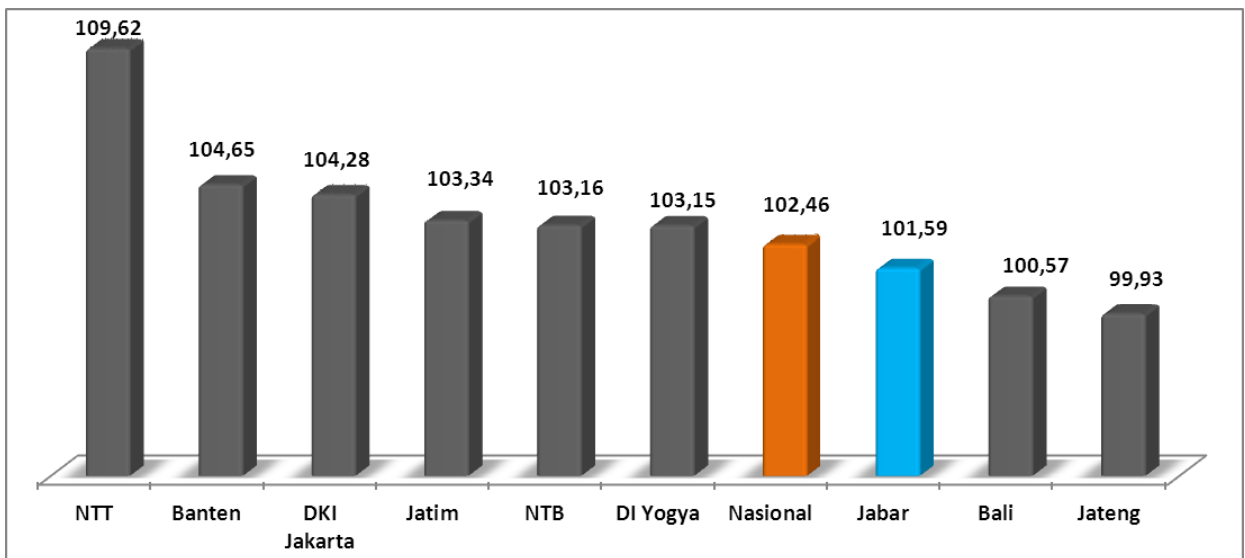
Pada komponen komoditas non makanan, konsumsi transportasi pada triwulan IV-2016 ini mengalami peningkatan tertinggi dibandingkan komponen non makanan lainnya. Komoditas pulsa hp, pendidikan, dan pakaian, tingkat konsumsi pada triwulan IV-2016 meningkat dibandingkan triwulan III-2016. Adapun volume konsumsi perawatan kesehatan/salon, hiburan, dan akomodasi pada triwulan ini volume konsumsinya lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya.

**Grafik 1**  
**Indeks Beberapa Konsumsi Kelompok Barang/Jasa Triwulan IV-2016**



Pada triwulan IV-2016 hampir semua provinsi di wilayah Jawa Bali dan Nusa Tenggara (Jabalnusra) memiliki Indeks Tendensi Konsumen di atas 100 kecuali Provinsi Jawa tengah. Nilai Indeks Tendensi Konsumen di atas 100 artinya kondisi ekonomi konsumen di wilayah Jabalnusra meningkat dari triwulan sebelumnya. Grafik 2 menunjukkan, 6 (delapan) provinsi di Jabalnusra memiliki ITK di atas angka ITK nasional, dan 3 Provinsi seperti Jawa Barat, Bali dan Jawa Tengah memiliki ITK di bawah angka ITK nasional.

**Grafik 2**  
**Indeks Tendensi Konsumen Triwulan IV Tahun 2016**  
**di Wilayah Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara**



Pada wilayah Jabalnusra, pada triwulan IV-2016 ITK tertinggi dimiliki oleh Provinsi NTT dengan indeks sebesar 109,62, dengan tingkat optimisme lebih tinggi dibandingkan triwulan III-2016 (angka ITK 106,14). Sedangkan ITK Provinsi Jawa Tengah pada triwulan IV-2016 ini berada di bawah 100 yaitu sebesar 99,93 dengan tingkat optimisme yang lebih rendah dibandingkan dengan Triwulan III-2016 (angka ITK 109,16)

## **2. PERKIRAAN INDEKS TENDENSI KONSUMEN (ITK) TRIWULAN I-2017**

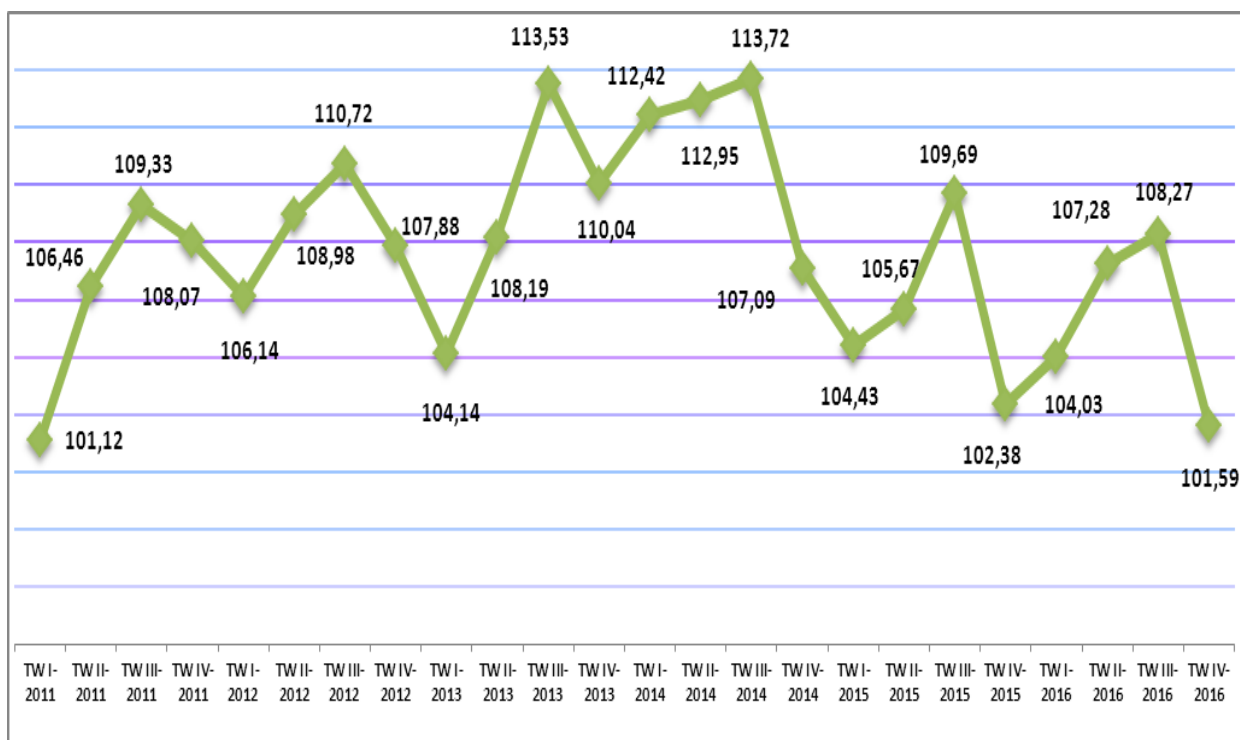
Nilai ITK di Jawa Barat pada triwulan I-2017 diperkirakan sebesar 104,62 artinya kondisi ekonomi konsumen diprediksi lebih baik dari triwulan IV-2016. Adapun tingkat kepercayaan atau optimisme konsumen diperkirakan lebih tinggi jika dibandingkan dengan triwulan IV-2016.

Peningkatan kondisi ekonomi konsumen didorong oleh meningkatnya perkiraan pendapatan rumah tangga mendatang dan rencana pembelian barang-barang tahan lama. Indeks pendapatan rumah tangga mendatang diprediksi mencapai 105,88 dan rencana pembelian barang-barang tahan lama mencapai indeks 102,40, yang berarti rencana responden untuk membeli barang-barang tahan lama pada triwulan I-2017 meningkat dibandingkan triwulan IV-2016.

**Tabel 2.**  
**Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan I-2017**

Variabel Pembentuknya	Triwulan I-2017
[1]	[2]
Perkiraan pendapatan rumah tangga mendatang	105,88
Rencana pembelian barang-barang tahan lama	102,40
<b>Indeks Tendensi Konsumen</b>	<b>104,62</b>

**Grafik 3.**  
**Indeks Tendensi Konsumen (ITK) di Provinsi Jawa Barat**  
**Per Triwulan I Tahun 2011 - Triwulan IV Tahun 2016**





***BPS PROVINSI JAWA BARAT***

Home Page: <http://jabar.bps.go.id>

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Ir. Hj. Ade Rika Agus, MT**

**Kepala Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

Telepon: 022-7272595, 7215797